



Cendekia Sehat : Jurnal Penelitian Keperawatan



Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Puspanegara Yogyakarta

The influence of health education with audio-visual media about breast cancer on adolescent knowledge at SMA Negeri 5 Puspanegara Yogyakarta

Rara Nurela Setya Ningrum¹, Sri Nur Hartiningsih², Aris Setyawan³

^{1,2,3}STIKes Surya Global Yogyakarta

Article Information

Received: 28 Februari 2024

Revised : 20 Maret 2024

Accepted: 14 April 2024

Available online: 31 Mei 2024

Keywords: *Breast cancer, health education, knowledge*

Kata kunci: Kanker payudara, pendidikan kesehatan, pengetahuan

Correspondence

Name: Rara Nurela Setya

Ningrum

Phone: -

E-mail:

rananurela1330@gmail.com

ABSTRACT

Background: The prevalence of breast cancer with the highest clinical examination in 2017 was found in Bantul Regency as many as 1,476 cases, in Yogyakarta City as many as 64 cases, and in Kulonprogo Regency as many as 16 cases. The incidence of breast cancer in Bantul district in 2016 was highest in Sanden District, which was 61 cases, Pandak District 7 cases, and Bambanglipuro District 4 cases.

Objective: Knowing the influence of health education using audio-visual media about breast cancer on adolescent knowledge.

Method: This type of research is pre-experimental one group pre-test and post-test design. The population in this study was all female students who were in class X (G) SMA Negeri 5 Puspanegara Yogyakarta which amounted to 25 female students, the sampling technique used was total sampling. The instrument of this study used a knowledge questionnaire.

Result: Based on the results of the comparison test with the Wilcoxon statistical test there was an increase in the score with a mean knowledge value of 9 and had a standard deviation of ± 45.16 with a p -value = .000 (p value < 0.05), thus H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that there is an influence of health education with audio-visual media about breast cancer on adolescent knowledge at SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta.

Conclusion: There is a significant influence of health education with audio-visual media about breast cancer on adolescent knowledge at SMA Negeri 5 Puspanegara Yogyakarta.

ABSTRAK

Latar belakang: Prevalensi kanker payudara dengan pemeriksaan klinis tahun 2017 tertinggi ditemukan di Kabupaten Bantul sebanyak 1.476 kasus, di Kota Yogyakarta sebanyak 64 kasus, dan di Kabupaten kulonprogo sebanyak 16 kasus. Angka kejadian kanker payudara di kabupaten Bantul pada tahun 2016 tertinggi berada di Kecamatan Sanden yaitu 61 kasus, Kecamatan pandak 7 kasus, dan Kecamatan Bambanglipuro 4 kasus.

Tujuan: Mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja.

Metode: Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental one group pre-test and post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi yang berada di kelas X (G) SMA Negeri 5 Puspanegara Yogyakarta yang berjumlah 25 siswi, teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan.

Hasil: Berdasarkan hasil uji komprasi dengan uji statistic wilcoxon terdapat peningkatan skor dengan nilai mean pengetahuan sebesar 9 dan memiliki standar deviasi ± 45.16 dengan nilai p -value = .000 (nilai $p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut bermakna adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta.

Simpulan: Adanya pengaruh yang signifikan dari Pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 5 Pusponegara Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2018 dalam (Nurhayati, et al., 2023), menjelaskan di seluruh dunia, kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi di kalangan wanita dan menyebabkan kematian wanita yang berkaitan dengan kanker. Pada tahun 2018, diperkirakan 627.000 wanita meninggal akibat kanker payudara berarti sekitar 15% kematian akibat kanker di kalangan wanita. Meskipun angka kanker payudara lebih tinggi di kalangan wanita di kawasan yang lebih maju, angka itu meningkat di hampir setiap daerah di seluruh dunia. Kanker payudara adalah suatu keadaan sel-sel sehat yang ada di payudara berubah dan tumbuh di luar kendali, yang dapat menyebar ke bagian lain dari tubuh. Kanker payudara mengalami metastasis tumbuh ke bagian lain dari tubuh atau ketika sel-sel kanker payudara pindah ke bagian lain dari tubuh melalui pembuluh darah dan atau pembuluh getah bening (Harini, et al., 2022).

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Adiputra, et al., 2022).

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Adiputra, et al., 2022). Angka kejadian kanker payudara dengan Pemeriksaan Klinis tahun 2017 tertinggi ditemukan di Kabupaten Bantul sebanyak 1.476 kasus, di kota Yogyakarta sebanyak 64 kasus, dan di Kabupaten Kulonprogo sebanyak 16 kasus. Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Kota Yogyakarta sebanyak 46,83% dan terendah di Kabupaten Bantul sebanyak 9,03%. Angka kejadian kanker payudara di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 tertinggi berada di kecamatan Sanden yaitu 61 kasus, kecamatan Pandak 7 kasus, dan kecamatan Bambanglipuro 4 kasus (Sari, et al., 2019). Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) 2017 Angka kejadian kanker payudara pada usia remaja menempati peringkat kedua prevalensi disamping usia > 75 tahun dan 5-14 tahun (Mariani, et al., 2023).

Meningkatnya angka kejadian kanker disebabkan oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan peningkatan risiko atau kemungkinan untuk terjadinya kanker payudara. Secara umum, faktor risiko kanker payudara dikategorikan sebagai faktor yang dapat dimodifikasi dan faktor yang tidak dapat dimodifikasi. Umur, usia menarche lebih mudah, usia menopause lebih tua dan genetik termasuk dalam faktor yang tidak bisa dimodifikasi. Obesitas, olahraga, terapi pengganti hormon, alkohol, laktasi, kontrasepsi oral dan diet

diperkirakan merupakan faktor risiko yang dapat dimodifikasi sehingga perlunya penanganan untuk mencegah kanker terutama kanker payudara (Wahyuni, et al., 2023)

Upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah salah satunya dengan pendidikan kesehatan, dimana Pendidikan Kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu dan senantiasa belajar memperbaiki kesadaran (literacy) serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya (life skills) demi kepentingan kesehatannya. Pendidikan kesehatan adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pendidikan kesehatan yang meliputi sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada klien. Strategi pendidikan kesehatan tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pendidikan kesehatannya (Prasetyorini, et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2023, dengan teknik wawancara dan observasi pada lima remaja di SMA Negeri 5 Pusponegara Yogyakarta didapatkan data bahwa dari ke lima remaja belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kanker payudara. Dari ke lima remaja saat ditanya “Apa itu kanker payudara?” ke lima nya menjawab kanker payudara adalah penyakit yang menyebabkan kematian, saat ditanya “Apa gejala penyakit kanker payudara?” dari ke lima nya menjawab belum paham apa itu penyakit kanker payudara yg mereka tahu hanya nyeri payudara. Dari ke lima remaja salah satu orang diantaranya mengatakan pernah dilakukan operasi dibagian payudara kanan karena adanya benjolan dan dua orang mengatakan memiliki riwayat kanker payudara dari orang tuanya yaitu ibu. Hasil wawancara dengan Wakil kepala Sekolah SMA Negeri 5 Pusponegara belum mendapatkan penyuluhan ataupun edukasi tentang penyakit kanker payudara baik dalam penelitian ataupun fasilitas kesehatan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental one group pretest and posttest design. Intervensi yang dilakukan berupa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan metode ceramah. Pendidikan kesehatan dilakukan selama 90 menit tentang pengertian, faktor risiko, tanda-tanda, pencegahan dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan tentang penyakit kanker payudara melalui media audio visual. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X berjenis kelamin perempuan di SMA Negeri 5 Pusponegara Yogyakarta, kelas yang diizinkan dari pihak sekolah yaitu siswi kelas X (G), siswi dalam kondisi yang sehat tidak sedang sakit, siswi yang hadir pada saat dalam penyuluhan, bersedia untuk menjadi responden sebanyak 25 siswi (Data akademik bulan November 2023). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 25 responden. Peneliti melakukan uji etik di komite etik STIKes Surya Global Yogyakarta dengan No.I.26/KEPK/SSG/II/2024.

HASIL

Hasil penelitian pada penelitian ini meliputi data karakteristik responden serta data pengetahuan remaja sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Data karakteristik responden disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden siswi Kelas X di SMAN 5 Puspanegara Yogyakarta

Karakteristik	n	%
Usia		
15 Tahun	10	40,0
16 Tahun	13	52,0
17 Tahun	2	8,0
Informasi Kanker		
Internet	4	16,0
Keluarga	3	0,0
Tidak Pernah	18	
Riwayat Kanker Sebelumnya		
Ya	2	8,0
Tidak	23	92,0
Total	41	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan karakteristik hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 22.0 pada Tabel 1 didapatkan data bahwa sebagian besar siswi kelas X di SMAN 5 Puspanegara Yogyakarta pada siswi yang berusia 15 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase 40.0%, untuk responden yang berusia 16 tahun sebanyak 13 responden dengan presentase 52.0%, dan untuk responden yang berusia 17 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase 8.0%. Karakteristik informasi kanker didapatkan data bahwa siswi mendapatkan informasi melalui internet sebanyak 4 responden dengan presentase 16.0%, informasi melalui keluarga sebanyak 3 responden dengan presentase 12.0%, dan tidak pernah sebanyak 18 responden dengan presentase 72.0%. Sedangkan karakteristik riwayat sebelumnya didapatkan siswi yang memiliki riwayat sebelumnya sebanyak 2 responden dengan presentase 8.0% dan yang tidak memiliki riwayat sebelumnya sebanyak 23 responden dengan presentase 92.0%.

Tabel 2. Pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Puspanegara Yogyakarta Februari 2024 (N:25)

Pengetahuan Kanker Payudara	Mean	Min-max	Delta mean	Std. Deviasi	Nilai p
Pretest	85,32	77-97	9	4,515	0,000
Posttest	94,32	82-110		9,017	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji komprasi dengan uji statistic. Uji Pairet t-test terdapat peningkatan skor dengan nilai mean pengetahuan sebesar 9 dan memiliki standar deviasi $\pm 4,51590$ dengan nilai p-value = .000 (nilai $p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut bermakna adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Puspanegara Yogyakarta didapatkan hasil pengetahuan siswi kelas X yang berjumlah 25 responden, dimana sebelum dilakukan intervensi nilai mean yang didapatkan sebesar 85.32, setelah dilakukan intervensi nilai mean meningkat menjadi 94.32. Hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel 4.3 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dengan media audio visual yang diperoleh dari nilai signifikansi statistic dengan nilai $p\text{ value} = .000$ (nilai $p < 0.05$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan siswi kelas X tentang kanker payudara dan dapat menumbuhkan kesadaran kepada siswi tentang penyakit kanker payudara.

Pengetahuan yang cukup pada remaja putri menghasilkan sikap yang positif pada dirinya. Hal ini menunjukkan atau mendukung teori yang menyebutkan bahwa perilaku yang utuh diperoleh dari salah satunya yaitu dengan pengetahuan. Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan oleh belum adanya mata pelajaran kesehatan reproduksi sehingga dengan pengetahuan yang kurang tersebut mempengaruhi tentang perilaku remaja putri tentang kanker payudara. Fasilitas multimedia dengan layanan internet yang memadai yang dimanfaatkan oleh siswi untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara diluar jam pelajaran.

Peningkatan pengetahuan dapat dicapai ketika pembelajaran didesain lebih menarik, sistematis dengan tetap mengutamakan pembelajaran bermakna, serta pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio visual, pendidikan kesehatan dengan media audio visual mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga terjadi perubahan terhadap pengetahuan dan sikap responden (Rohma, et al., 2021).

Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang akan disampaikan. Penggunaan media video mempunyai dampak yang lebih pada pendidikan kesehatan yaitu mengendalikan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan akan mudah diingat dan dapat mengembangkan imajinasi remaja putri, sehingga media video bagi remaja putri dapat memperjelas gambargambar dan tentang Langkah-langkah SADARI (Puspitasari, et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Firda Tamar Jaya (2020), yang berjudul: “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Kanker Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Parepare”. Menunjukkan bahwa hasil. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini tingkat pengetahuan sebelum diberikan perlakuan dengan nilai mean 9.358, pengetahuan sudah diberikan perlakuan yaitu meningkat menjadi 14.2462 dengan nilai pengetahuan signifikan sebesar 0.00 sedangkan perilaku sebelum diberikan perlakuan

dengan nilai mean 8.2154, dan perilaku sudah diberikan perlakuan yaitu meningkat menjadi 13.5846 dengan nilai signifikan sebesar 0.00. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMA Negeri 1 Parepare. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis media penyampaian yaitu dengan alat peraga dan leaflet. Saat dilakukan pemberian materi dengan media audio visual para remaja putri terlihat lebih tertarik untuk melihat dan mendengarkan materi tersebut dibandingkan ketika diberikan materi dengan leaflet, kejadian tersebut dibuktikan dengan keseriusan para remaja putri dalam melihat dan mendengarkan materi yang diberikan saat pendidikan kesehatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Merlin Puspitasari (2023), yang berjudul: “efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Melalui Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMP Nusantara 1 Tangerang”. Menunjukkan hasil rata-rata pengetahuan responden tentang SADARI sebelum pendidikan kesehatan dengan media video adalah 7,73. Sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden tentang SADARI adalah 14,06. Perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan antara mean pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang SADARI. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan Paired-Samples T Test terhadap rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video menunjukkan hasil $p < 0,001$ dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan rata-rata pengetahuan siswi di SMP Nusantara 1 Tangerang tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media video.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta. Sarannya adalah perlunya rutin melakukan SADARI pada remaja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan metode dan media edukasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. A., Sutarjana, I. K., Sayang, I. N., & Utami, S. P. (2022). Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara RSUD Bangli. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 1(1), 36-39.
- Harini, R. A., & Wahyuni, L. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Kanker Payudara (Masetektomi) Dengan Masalah Nyeri Akut Di RSPAL Dr Ramelan Surabaya (Doctoral dissertation, STIKES BINA SEHAT PPNI).
- Mariani, N., & Margiana, W. (2023). Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4, 37-40.
- Nurhayati, N., Nilawati, N., & Alvira, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di MAN Model Banda Aceh. *Journal Keperawatan*, 2(1), 88-94.

- Prasetyorini, H., & Kustriyani, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video Terhadap Pengetahuan tentang Sadari Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(2), 530-536.
- Puspitasari, M., Nainar, A. A. A., & Hikmah, H. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Melalui Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMP Nusantara 1 Tangerang. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(2), 43-49.
- Rohma, A., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan media audio visual berbasis aplikasi canva materi bangun ruang limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 292-306.
- Wahyuni, A. S. (2023). Gambaran Faktor Resiko Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara Di Bukittinggi. *'Afiyah*, 10(1)